

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media massa merupakan sumber untuk memperoleh informasi, hiburan, dan sarana promosi atau iklan. Media massa merupakan jendela yang memungkinkan semua orang dapat melihat lingkungan yang lebih jauh. Perkembangan media massa yang pesat, menjadikannya sebagai bagian dari kehidupan manusia saat ini. Media mampu menghubungkan belahan dunia yang satu dengan lainnya tanpa terhalang oleh batas ruang dan waktu dikarenakan cakupan penyebaran informasinya yang luas. Maka dari itu, ia menjadi alat yang tepat untuk dapat menyampaikan realitas sosial yang terjadi dalam kehidupan manusia.

Inovasi yang terus muncul dalam media komunikasi, menjadikan penyampaian informasi semakin canggih dari sebelumnya, salah satunya melalui film. Sebagai media elektronik tertua di dunia, film sudah lekat dengan kehidupan masyarakat. Film merupakan suatu kombinasi antar usaha penyampaian pesan melalui gambar yang bergerak, pemanfaatan teknologi kamera, warna dan suara. Karena film mencakup semuanya hingga penonton mudah mencermati apa isi dari film tersebut.

Film dalam tujuannya menyampaikan informasi menyajikan bukan hanya sekadar gambar dan suara tanpa makna. Film juga sering sekali menjadi salah satu sarana untuk mentransmisikan pesan-pesan bermakna yang ingin disampaikan komunikator kepada audiens massa (Ardianto, 2009). Kemampuan film melukiskan gambar hidup dan suara memberinya daya tarik tersendiri. Dengan hadirnya film dapat digunakan sebagai media dalam menyampaikan pesan melalui plot cerita yang disampaikan oleh penulis skenario kepada audiens/penonton. Selain itu sebagai media komunikasi massa film memiliki fungsi untuk dapat menyampaikan pesan dalam bentuk informasi, edukasi, dan hiburan.

Salah satu film drama yang penuh inspiratif di Indonesia yaitu film Merry Riana: Mimpi Sejuta Dollar, film tersebut disutradarai oleh Hestu Saputra serentak ditayangkan di bioskop Indonesia pada 24 Desember 2014. Film karya produksi MD Pictures tersebut menjadi film Indonesia terfavorit pada akhir tahun 2014 hingga awal tahun 2015, karena film Merry Riana: Mimpi Sejuta Dollar dinilai memiliki semangat menginspirasi kepada anak muda untuk bekerja keras dan tidak mudah menyerah. Film ini pun berhasil mendapat penghargaan Apresiasi Film Biografi.

| # | Judul | Penonton |
|---|----------------------------------|-----------|
| 1 | Comic 8 | 1.624.067 |
| 2 | The Raid 2: Berandal | 1.434.272 |
| 3 | Merry Riana: Mimpi Sejuta Dolar | 715.851 |
| 4 | Hijrah Cinta | 711.205 |
| 5 | Marmut Merah Jambu | 640.682 |
| 6 | 99 Cahaya di Langit Eropa Part 2 | 587.042 |
| 7 | Assalamualaikum Beijing | 560.465 |

Gambar 1.1 Data Penonton Pada Laman Filmindonesia.com

Berdasarkan data jumlah penonton pada laman website filmindonesia.or.id, Film Merry Riana: Mimpi Sejuta Dolar berhasil menduduki posisi ketiga dengan perolehan jumlah penonton sebanyak 715.851 orang pada tahun 2014. Hal itu menjadikan Film karya produksi MD Pictures tersebut menjadi film Indonesia terfavorit dan mendapat antusiasme masyarakat yang begitu tinggi pada akhir tahun 2014 hingga awal 2015.

Film Merry Riana: Mimpi Sejuta Dolar yang berdurasi 105 menit ini menarik peneliti untuk meneliti karena didalam film tersebut mengandung nilai-nilai dan pesan moral yang baik bagi penontonnya. Khususnya nilai optimisme dan pantang menyerah yang begitu luar biasa yang ditunjukkan oleh seorang Merry Riana.

Pesan mempunyai tiga komponen yang meliputi makna, simbol digunakan untuk menyampaikan makna, dan bentuk atau organisasi pesan. Simbol adalah kata-kata (bahasa), yang dapat mempresentasikan obyek (benda), gagasan, dan perasaan, baik ucapan (percakapan, wawancara, diskusi, ceramah, dan sebagainya).

Pesan Moral adalah pelajaran moral atau pesan yang di dapat dari suatu kejadian, pengalaman seseorang, dari sebuah Film yang dapat memberikan pelajaran hidup bagi penonton dan bagi orang lain. Pesan moral dalam film Merry Riana: Mimpi Sejuta Dolar dapat diamati di beberapa adegan yang merepresentasikan keadaan sosial ekonomi di tengah kerusuhan 98, hingga Merry Riana harus berjuang untuk bertahan hidup di Singapura. Pesan dalam film Merry Riana dikemas dengan rapi hingga tersampaikan dengan baik. Mulai dari pesan yang bersifat denotatif hingga konotatif.

Dalam hal ini, peneliti memilih untuk menggunakan analisis semiotika Roland Barthes karena peneliti hendak memahami film sebagai produksi tanda dan pembangunan mitos. Semiotika Roland Barthes menguraikan pemaknaan tanda dengan sistem pemaknaan tataran pertama atau denotasi, dan sistem tataran kedua atau konotasi. Adanya penafsiran makna antara denotasi dan konotasi

terjadi karena adanya sebuah mitos (Sobur, 2013).

Denotasi merupakan sistem makna pertama yang telah disepakati secara konvensional. Denotasi menjelaskan hubungan penanda dan petanda pada realitas, menghasilkan makna eksplisit, langsung, dan pasti. Denotasi digunakan untuk menyampaikan apa yang dikendakinya secara langsung. Konotasi merupakan sistem makna kedua yang tersembunyi. Tahap ini menggambarkan interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi. Konotasi digunakan untuk menyampaikan isi pikirannya secara tidak langsung. Mitos adalah suatu bentuk pesan atau tuturan yang harus diyakini kebenarannya tetapi tidak dapat dibuktikan. Dalam mitos, ada ideologi yang disampaikan.

Menurut Barthes, mitos dalam semiotik bukan merupakan sebuah konsep tapi suatu cara pemberian makna (Sobur, 2016:71). Penggunaan mitos dalam hal ini tidak merujuk pada mitos dalam pengertian sehari-hari seperti halnya cerita-cerita tradisional. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan film sebagai objek kajian. Sistem semiotika yang lebih penting dalam film adalah digunakannya tanda-tanda ikonis, yakni tanda-tanda yang menggambarkan sesuatu yang digunakan dalam film mengisyaratkan pesan kepada penonton.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, peneliti tertarik untuk mengkaji pesan moral yang terkandung dalam film Merry Riana: Mimpi Sejuta Dolar dengan menggunakan metode analisis semiotika Roland Barthes untuk mengetahui pesan moral juga makna denotatif, konotatif dan mitos yang terkandung dalam film Merry Riana. Sehingga peneliti mengangkat judul “Analisis Pesan Moral Dalam Film Merry Riana: Mimpi Sejuta Dolar Perspektif Roland Barthes”

1.2 Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti ingin mengetahui pesan moral yang terkandung dalam film inspiratif yang berjudul Merry Riana: Mimpi Sejuta Dolar. Maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah **“Bagaimana Analisis Pesan Moral Dalam Film Merry Riana: Mimpi Sejuta Dolar Perspektif Semiotika Roland Barthes?”**

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Untuk mengetahui bagaimana makna denotatif dalam film Merry Riana: Mimpi Sejuta Dolar.

1.3.2 Untuk mengetahui bagaimana makna konotatif dalam film Merry Riana: Mimpi Sejuta Dolar.

1.3.3 Untuk mengetahui bagaimana mitos dalam film Merry Riana: Mimpi Sejuta Dolar.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan wawasan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan sinematografi lewat analisis semiotika, serta dapat menambah kajian ilmiah ilmu komunikasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat secara praktis dalam penelitian “Analisis Pesan Moral Dalam Film Merry Riana: Mimpi Sejuta Dolar Perspektif Roland Barthes” adalah:

1. Penelitian ini sebagai bentuk implementasi dari wawasan yang peneliti dapatkan di perkuliahan.
2. Dapat memberikan wawasan kepada pembaca mengenai kajian pesan moral yang terkandung dalam film “Merry Riana: Mimpi Sejuta Dolar”, serta menjadi bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan akademisi dan praktisi perfilman dalam mengemas pesan melalui media audio visual yaitu film.